DETERMINAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

TESIS

Disampaikan sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Mencapai Gelar Magister Ilmu Ekonomi (ME)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

HESTI DIAH AYUNI
NIM. B2052232003

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Hesti Diah Ayuni
NIM	:	B2052232003
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul proposal	:	Determinan Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 3 Juli 2025



Hesti Diah Ayuni
NIM. B2052232003

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Nama	:	Hesti Diah Ayuni
NIM	:	B2052232003
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul proposal	:	Determinan Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 3 Juli 2025



Hesti Diah Ayuni
NIM. B2052232003

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

DETERMINAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Hesti Diah Ayuni
NIM	:	B2052232003
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Tanggal Ujian	:	11 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Prof. Fariastuti, S.E., M.A., Ph.D NIP. 19630317 198603 2 002	23/7 2025	
Pembimbing II	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D NIP. 19691201 199403 2 004	23/7 2025	
Penguji I	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. NIP. 19630815 198703 1 005	21/7 2025	
Penguji II	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP. 19620612 198903 1 004	24/7 2025	

Pontianak, 24 Juli 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E, M.Si.
NIP. 19720607 199803 2 001

PERUNTUKAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan tesis ini kepada:

1. Kepada kedua orangtua saya Bapak Suadmizi dan Ibu Sulastri yang mungkin tidak selalu memahami detail apa yang penulis kerjakan tetapi selalu percaya bahwa penulis akan menyelesaikannya. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap harinya untuk mengiringi setiap langah penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti kalian bisa bangga dengan anak bungsunya ini.
2. Kepada kakak saya Febriyanti dan suaminya Hendro Hartanto terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang telah kalian berikan, baik secara moril maupun materiil. Kehadiran dan kepedulian kalian menjadi penguat tersendiri dalam perjalanan panjang ini.
3. Kepada abang saya Fajriyansyah yang jauh disana. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih juga atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuh dan terus berprogreslah menjadi versi paling hebat.
4. Kepada keponakan tercinta Fitriana Dzakia Shafira dan Shafira Aulia Rajab, terima kasih atas kelucuan kalian yang selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan tesis ini sampai selesai.
5. Seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai dalam proses menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, serta atas kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Determinan Kemiskinan di Kalimantan Barat". Tesis ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi, doa, tenaga, pikiran, maupun motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen pembimbing II dalam penyusunan tesis ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu yang bermanfaat, arahan yang penuh kesabaran, serta motivasi yang diberikan selama proses bimbingan hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Prof. Fariastuti, S.E., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang dibagikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya dan membawa keberkahan di dunia maupun di akhirat.
6. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. dan Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan, saran, serta arahan yang membangun demi penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Pengelola dan staf Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tesis ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi angkatan XXXII (Nadya Marcella, Havizal Syahrizen Gea, Dwi Ratna Septwiyanti, Rika Suwezti Perdani, Nanang Muhamad Akbar, Sukawati, Nela Dewi Indah, dan Aditya Pradana) yang telah memberikan semangat, kerja sama, serta kontribusi dalam diskusi-diskusi yang membangun selama masa studi. Penulis sangat menghargai kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
10. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan tesis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih atas doa, dukungan, kontribusi, dan kerjasamanya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan, serta menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 3 Juli 2025



Hesti Diah Ayuni
NIM. B2052232003

DETERMINAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Hesti Diah Ayuni
Email: hestidiahayuniii@gmail.com

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama yang memerlukan perhatian bagi pemerintah daerah khususnya Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis adanya kointegrasi, pengaruh, dan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan, dengan ketiga indikator kemiskinan di Kalimantan Barat. Data yang digunakan yaitu data panel yang terdiri dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan adanya kointegrasi antar seluruh variabel yang akan bergerak menuju keseimbangan jangka panjang. Dalam jangka panjang, pengangguran dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan. Selain itu, hanya terdapat hubungan searah yaitu pertumbuhan ekonomi ke tingkat kemiskinan dan pengangguran ke tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan, sementara pendidikan tidak memiliki hubungan terhadap ketiga indikator kemiskinan dalam jangka pendek.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, Kemiskinan

THE DETERMINANTS OF POVERTY IN WEST KALIMANTAN

Hesti Diah Ayuni
Email: hestidiahayuniii@gmail.com

ABSTRACT

Poverty is still a major problem that requires attention for local governments, especially West Kalimantan. The purpose of this study is to test and analyze the cointegration, influence, and causality between economic growth, unemployment, and education, with the three poverty indicators in West Kalimantan. The data used are panel data consisting of 14 regencies/cities in West Kalimantan over the period 2014 to 2023. This research uses the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. The results show there is a cointegration among all variables will move towards long-term equilibrium. In the long run, unemployment and education have a negative and significant effect on the three indicators of poverty, whereas economic growth has a positive but insignificant effect on the three indicators of poverty. Moreover, there is only a one-way relationship, spesifically economic growth to poverty and unemployment to Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, while education has no relationship to the three indicators of poverty on the short term.

Keywords: Economic Growth, Unemployment, Education, Poverty

DETERMINAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan menjadi prioritas utama sebagaimana tercantum dalam tujuan pertama *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu "*no poverty*". Tingkat kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi dicerminkan oleh masih tingginya angka kemiskinan yang menghambat masyarakat untuk memenuhi standar hidup sehari-hari. Provinsi Kalimantan Barat sebagai provinsi termiskin peringkat pertama di Kalimantan. Tingkat kemiskinan cenderung menurun dari 8,54% pada 2014 menjadi 6,71% pada 2023. Jika dilihat melalui tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan terjadinya fluktuasi selama periode 2014 hingga 2023. Kondisi kemiskinan belum tentu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat pada 2014 yakni sebesar 5,03% yang mengalami penurunan menjadi 4,46% pada 2023. Pengangguran pada 2014 yakni sebesar 4,04% yang mengalami peningkatan menjadi 5,05% pada 2023. Pendidikan pada 2014 yakni sebesar 6,83 tahun yang mengalami peningkatan pada 2023 yakni sebesar 7,71 tahun setara dengan kelas dua Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan demikian, tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat mengalami penurunan namun disisi lain tingkat kedalaman dan keparahan justru menunjukkan peningkatan. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam kerangka SDGs target 1.1 yang tidak hanya menargetkan penghapusan kemiskinan secara absolut tetapi juga menghapuskan kemiskinan ekstrem dan peningkatan kesejahteraan kelompok tertinggal. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis adanya kointegrasi, pengaruh, dan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, terhadap ketiga indikator kemiskinan di Kalimantan Barat.

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu kausalitas yang menjelaskan hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap ketiga indikator kemiskinan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data panel yang terdiri dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014-2023. Metode yang digunakan yaitu *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan model pengujiannya menggunakan uji stasioneritas, uji lag optimum, uji kointegrasi, dan uji kausalitas.

3. Hasil Penelitian

Terdapat hubungan kointegrasi yang mengindikasikan bahwa adanya keseimbangan jangka panjang antar variabel. Dalam jangka pendek tidak semua variabel saling berhubungan namun variabel tersebut akan bergerak bersama pada satu arah ke titik keseimbangan. Hasil menunjukkan bahwa dalam jangka pendek hanya terdapat hubungan satu arah dari pertumbuhan ekonomi ke tingkat kemiskinan dan pengangguran ke tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum secara langsung dirasakan oleh

kelompok miskin karena sektor yang berkembang bukan merupakan sumber penghidupan utama mereka. Disisi lain, pengangguran menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan dalam jangka panjang. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat pengangguran terbuka di Kalimantan Barat justru didominasi oleh kelompok berpendidikan menengah dan tinggi. Terdapat sebagian dari masyarakat yang tetap bisa memenuhi kebutuhan dasarkan karena mendapatkan dukungan dari keluarga. Sementara itu, pendidikan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan dalam jangka panjang. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka akses terhadap pekerjaan dengan penghasilan yang lebih layak.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kointegrasi antar seluruh variabel yang diteliti yaitu pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan dengan tingkat kemiskinan, kedalaman, dan keparahan kemiskinan. Dalam jangka pendek terdapat hubungan satu arah dari pertumbuhan ekonomi ke tingkat kemiskinan dan pengangguran ke tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pendidikan tidak menunjukkan hubungan terhadap ketiga indikator kemiskinan. Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan, sementara pengangguran dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketiga indikator kemiskinan. Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Barat dengan mengarahkan kebijakan pembangunan pada pemerataan akses serta peningkatan produktivitas kelompok miskin dan rentan.

Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Barat dengan mengarahkan kebijakan pembangunan pada pemerataan akses terhadap sumber daya. Kebijakan yang lebih efektif juga diperlukan untuk mengatasi pengangguran jangka panjang seperti pelatihan kerja berbasis kebutuhan pasar dan mendorong investasi yang mampu menyerap tenaga kerja. Selain itu, pemerintah Kalimantan Barat perlu menjadikan pendidikan sebagai fokus utama pembangunan, tidak hanya dari sisi kuantitas tetapi juga kualitas dan relevansinya dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini penting mengingat peran pendidikan yang signifikan dalam menurunkan ketiga indikator kemiskinan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS ii
PENGESAHAN TESIS iii
PERUNTUKAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2.1. Pernyataan Masalah Penelitian 5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Landasan Teori 7
2.2. Kajian Empiris 8
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 12
2.3.1. Kerangka Konseptual 12
2.3.2. Hipotesis Penelitian 12

BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1. Bentuk Penelitian 13
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.3. Sumber dan Jenis Data 13
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 13
3.5. Metode dan Alat Analisis 14
3.5.1. Metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) 14
3.5.2. Uji Akar Unit (Uji Stasioner) 15
3.5.3. Penentuan Panjang *Lag* Optimum 15

3.5.4. Uji Kointegrasi 15
3.5.5. Uji Kausalitas Granger 16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1. Gambaraan Kontekstual 17
4.2. Hasil 21
4.3. Pembahasan 26

BAB V PENUTUP 30
5.1. Kesimpulan 30
5.2. Rekomendasi 30

DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan (P0), Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) di Kalimantan Barat, 2014-2023 2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kalimantan Barat, 2014-2023 3
Gambar 2. 1 Gambaran Konseptual..... 12
Gambar 4. 1 Hubungan Kausalitas antar Variabel..... 25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Kemiskinan di Kalimantan, 2023 1
Tabel 4. 1 Perkembangan Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Kalimantan Barat, 2014-2023 17
Tabel 4. 2 Perkembangan Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2014 dan 2023 18
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kalimantan Barat, 2023 20
Tabel 4. 4 Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan di Kalimantan Barat, 2015-2023 21
Tabel 4. 5 Tingkat Setengah Pengangguran di Kalimantan Barat, 2015-2023 ... 21
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stasioner 22
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lag Optimum 22
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegrasi 23
Tabel 4. 9 Hasil Uji Estimasi ARDL 24
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kausalitas Granger 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian..... 37
Lampiran 2. Uji Stasioner 40
Lampiran 3. Uji Lag Optimum..... 52
Lampiran 4. Uji Kointegrasi 53
Lampiran 5. Uji Kausalitas Granger 59
Lampiran 6. Analisis ARDL 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

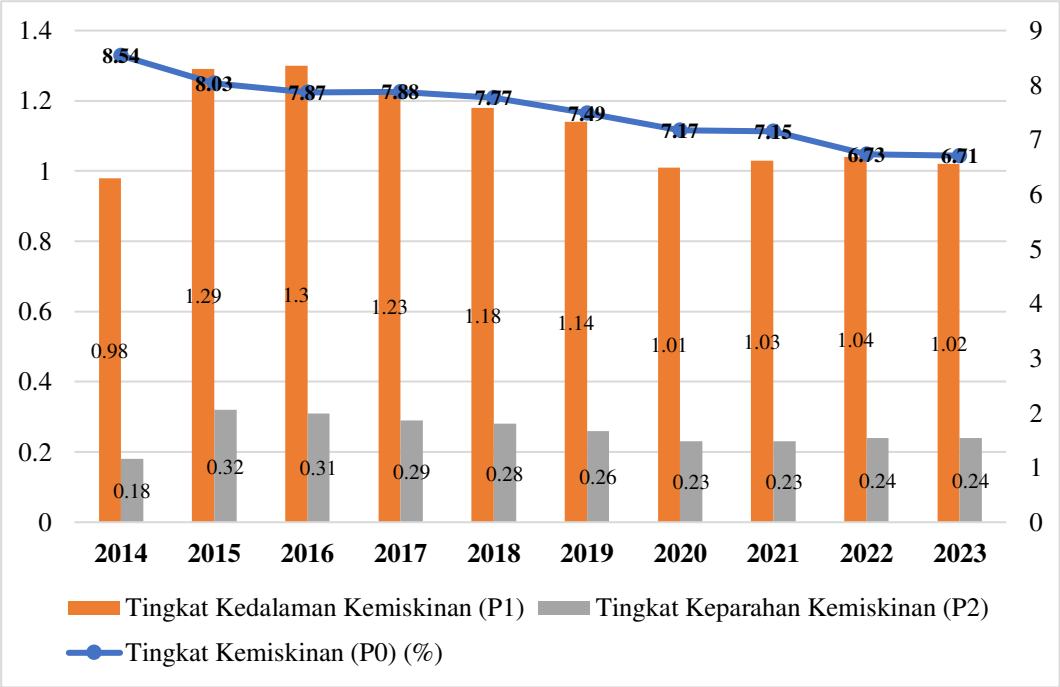
Pembangunan pada setiap daerah menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama pemerintah daerah. Masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera. Akan tetapi, permasalahan yang sering dijumpai diberbagai daerah termasuk di Provinsi Kalimantan Barat yaitu masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan menjadi prioritas utama sebagaimana tercantum dalam tujuan pertama *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu "*no poverty*". Kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi karena menghambat masyarakat untuk memenuhi standar hidup sehari-hari. Kemiskinan terjadi ketika seseorang tidak memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 1. 1
Tingkat Kemiskinan di Kalimantan, 2023

Provinsi	Tingkat Kemiskinan (%)
Kalimantan Barat	6,71
Kalimantan Tengah	5,11
Kalimantan Selatan	4,29
Kalimantan Timur	6,11
Kalimantan Utara	6,45

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025

Kalimantan Barat merupakan provinsi termiskin peringkat pertama di Kalimantan (Tabel 1.1). Tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat cenderung menurun dari 8,54% pada 2014 menjadi 6,71% pada 2023 (Gambar 1.1). Penurunan tersebut relatif konsisten dari tahun ke tahun.

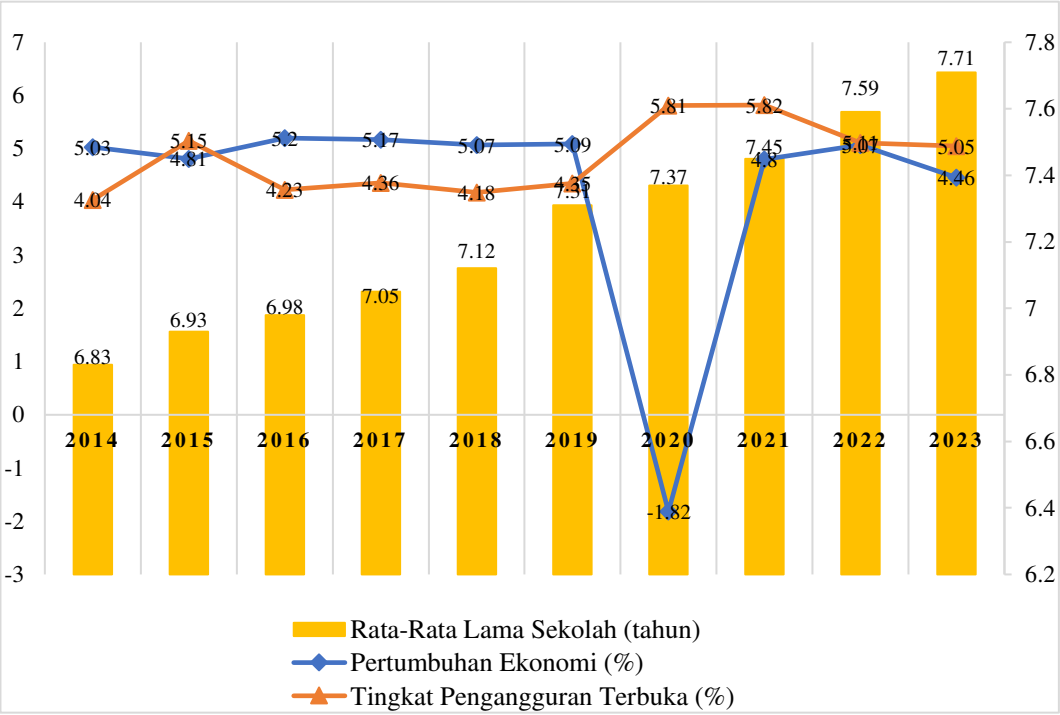


Sumber: BPS Kalimantan Barat, 2025

Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan (P0), Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) di Kalimantan Barat, 2014-2023

Indikator kemiskinan tidak hanya dilihat dari tingkat kemiskinan (P0) tetapi juga tingkat kedalaman kemiskinan (P1) dan tingkat keparahan kemiskinan (P2). Tingkat kedalaman kemiskinan memberikan gambaran seberapa jauh pengeluaran kelompok miskin terhadap garis kemiskinan, sementara tingkat keparahan kemiskinan menunjukkan ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan berfluktuasi selama periode 2014-2023. Tingkat kedalaman kemiskinan menunjukkan peningkatan dari 0,98 pada 2014 menjadi 1,29 pada 2015 dan mencapai puncaknya pada 2016 (1,30) (Gambar 1.1). Kenaikan ini mengindikasikan bahwa persentase penduduk miskin menurun tetapi jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan semakin jauh. Tingkat kedalaman kemiskinan mengalami penurunan secara bertahap dari 1,23 pada 2017 dan mencapai 1,01 pada 2020. Pada tahun berikutnya terjadi sedikit lonjakan menjadi 1,03 (2021) kemudian meningkat menjadi 1,04 (2022) dan mengalami penurunan kembali menjadi 1,02 (2023). Begitu pula dengan tingkat keparahan kemiskinan yang menunjukkan peningkatan dari 0,18 (2014) menjadi 0,32 (2015) yang mencerminkan ketimpangan antar kelompok penduduk miskin semakin besar. Pada tahun berikutnya tingkat

keparahan kemiskinan mengalami penurunan secara konsisten hingga mencapai 0,23 pada 2021. Namun, pada 2022 tingkat keparahan kemiskinan kembali meningkat menjadi 0,24 dan tetap berada pada angka yang sama pada 2023. Ini menandakan adanya perlambatan dalam upaya pengurangan ketimpangan di kalangan masyarakat miskin.



Sumber: BPS Kalimantan Barat, 2025

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kalimantan Barat, 2014-2023

Kondisi kemiskinan belum tentu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari penurunan pertumbuhan ekonomi (Gambar 1.2) dan tingkat kemiskinan sementara tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan mengalami peningkatan (Gambar 1.1). Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat pada 2014 (5,03%) mengalami penurunan menjadi 4,81% pada 2015 (Gambar 1.2). Pada 2016, pertumbuhan ekonomi kembali meningkat menjadi 5,20% dan mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya secara bertahap menjadi 5,09% pada 2019 dan 4,46% pada 2023. Penurunan ini menandakan adanya perlambatan dalam aktivitas ekonomi wilayah tersebut dalam jangka waktu satu dekade terakhir.

Pengangguran adalah orang yang sedang mencari pekerjaan. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan keterbatasan akses masyarakat terhadap

pekerjaan yang layak dan produktif. Hal ini berdampak langsung pada menurunnya kemampuan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Tingkat pengangguran di Kalimantan Barat mengalami peningkatan signifikan pada dua periode yakni dari 4,04% (2014) menjadi 5,15% pada 2015 dan dari 4,35% (2019) menjadi 5,81% pada 2020 (Gambar 1.2).

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pekerjaan, penghasilan, dan kehidupan yang layak. Sementara itu, pendidikan yang rendah seringkali dikaitkan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi karena keterbatasan keterampilan dan pengetahuan membuat masyarakat tidak mampu bersaing di pasar kerja. Pendidikan di Kalimantan Barat mengalami peningkatan yang konsisten dari 6,83 tahun pada 2014 menjadi 7,71 tahun pada 2023 atau setara dengan kelas dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Gambar 1.2).

Kemiskinan sering kali diukur menggunakan persentase penduduk miskin namun pendekatan ini belum mampu menangkap keseluruhan gambaran kemiskinan yang dialami masyarakat. Indikator kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena mengukur seberapa jauh pengeluaran penduduk miskin berada di bawah garis kemiskinan serta ketimpangan distribusi pengeluaran di antara mereka. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada tingkat kemiskinan seperti pada penelitian Amaluddin (2019), Anderu (2021), Renggo (2017), dan Tobing dkk. (2023) sementara penggunaan indikator kedalaman dan keparahan masih terbatas. Kondisi ini membuka peluang untuk mengkaji kemiskinan secara lebih menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan masih bervariasi. Penelitian Ruslan dkk. (2025) dan Chude dkk. (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan sementara penelitian Afandi dkk. (2017) menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Disisi lain, penelitian Ahmaddien (2019) dan Assel dkk. (2022)

mengindikasikan bahwa pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, sementara pada penelitian Wicaksono dan Hutajulu (2023) mengindikasikan bahwa pengangguran berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap kemiskinan. Selanjutnya, penelitian oleh Sitompul dkk. (2024), Zafar dkk. (2021) dan Akhtar dkk. (2017) mengindikasikan bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, sementara penelitian Tobing dkk. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Adanya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian sebelumnya dengan data terkini semakin menegaskan urgensi penelitian lanjutan yang mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah Penelitian

Tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat mengalami penurunan namun disisi lain tingkat kedalaman dan keparahan justru menunjukkan peningkatan. Pada periode yang sama, terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan pengangguran dan pendidikan. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam kerangka SDGs target 1.1 yaitu tidak hanya menargetkan penghapusan kemiskinan secara absolut tetapi juga menghapuskan kemiskinan ekstrem dan peningkatan kesejahteraan kelompok yang tertinggal (Bappenas, 2025). Dalam teori pembangunan Todaro dan Smith (2011), keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan melainkan dari pencapaian tiga nilai inti pembangunan yaitu kecukupan, harga diri, dan kebebasan. Kondisi kemiskinan di Kalimantan Barat belum sepenuhnya mencerminkan pembangunan yang menekankan kesejahteraan manusia seperti yang dijelaskan oleh Todaro dan Smith (2011).

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat kointegrasi antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kemiskinan di Kalimantan Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguram, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat?

3. Apakah terdapat kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan dan kemiskinan di Kalimantan Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis kointegrasi antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kemiskinan di Kalimantan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguram, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis kausalitas antara pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan dan kemiskinan di Kalimantan Barat.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas analisis kemiskinan dari tingkat kemiskinan, kedalaman dan keparahan kemiskinan. Dengan mengintegrasikan tujuan pembangunan ekonomi dengan pendekatan kapabilitas dan lingkaran setan kemiskinan, penelitian ini memperkuat pendapat bahwa kemiskinan harus dipahami tidak hanya dari sisi kuantitas tetapi juga kualitas hidup.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan sekaligus menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah Kalimantan Barat dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran.